

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial risiko bisnis tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di (Indeks Saham Syariah Indonesia) ISSI periode 2020-2022. Artinya H1 memberikan hasil bahwa risiko bisnis tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal atau ditolak. Apabila risiko bisnis perusahaan tinggi maka struktur modal perusahaan tersebut rendah. Hal tersebut juga memberikan hasil bahwa pengelolaan laba sebelum pajak perusahaan tidak optimal dan terjadi kekurangan. Serta besar atau kecilnya aset perusahaan tersebut tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan tersebut.
2. Secara parsial variabel risiko keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh terhadap struktur modal dapat diterima. Hal tersebut juga mengindikasikan apabila kemampuan perusahaan dalam memperoleh struktur modal meningkat, maka perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional secara maksimal dan bahkan melakukan perluasan perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi utang akan meningkat.
3. Secara parsial variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Sehingga H3 yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal ditolak. Selain itu penelitian ini juga memberikan hasil bahwa perusahaan kurang mampu mengolah aset yang dimiliki secara optimal, sehingga perusahaan tidak memiliki peluang pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan teknik pengukuran yang tidak sama, menambah jumlah sampel serta

tahun kajian yang lebih panjang supaya memperoleh hasil yang lebih valid dan menjangkau penelitian yang lebih luas.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen agar dapat memperoleh hasil kajian yang lebih luas.
3. Bagi para investor yang hendak menanamkan modalnya, disarankan agar lebih teliti dalam menganalisis risiko bisnis, risiko keuangan, dan *growth opportunity* pada perusahaan yang telah ditetapkan dalam memprediksi struktur modal. Sehingga para investor dapat mengetahui waktu yang tepat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
4. Bagi perusahaan di harapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Sebab entitas yang memiliki kinerja keuangan yang baik mampu menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan terkait.

